

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan logistik merupakan suatu kegiatan pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk disimpan maupun dipindahkan dari suatu lokasi awal ke suatu lokasi tujuan. Sumber daya yang dimaksud dapat berbentuk barang maupun jasa. Aktivitas logistik memiliki industrinya sendiri. Logistik berperan dalam menghubungkan rantai pasok berbagai industri (Saragih dkk, 2020). Terdapat pihak penyedia layanan logistik serta terdapat juga pihak yang memiliki sumber daya yang memerlukan penggunaan layanan tersebut untuk keperluannya.

Kegiatan logistik sendiri merupakan kegiatan yang cukup sederhana, namun seiring berjalannya waktu, teknologi yang manusia miliki mengalami kemajuan. Perkembangan teknologi ini yang memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan logistik. Teknologi memungkinkan manusia untuk melaksanakan logistik dengan jarak jauh baik melalui darat, laut maupun udara. Tidak hanya pada moda transportasi, perkembangan teknologi juga memungkinkan untuk industri logistik untuk melakukan digitalisasi. Digitalisasi memudahkan perjanjian kerja, pemantauan proses logistik, pengendalian moda transportasi dan gudang (Pambudi, 2021).

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam memfasilitasi kebutuhan logistik dengan menghubungkan para pemilik moda transportasi logistik dengan para pemilik yang memiliki barang yang perlu dipindahkan dari berbagai provinsi di Indonesia. PT XYZ adalah perusahaan logistik yang sudah melakukan digitalisasi terhadap seluruh aktivitas usahanya dengan memiliki aplikasi di platform *android* yang dapat dengan gratis di unduh baik bagi pemilik moda transportasi maupun pemilik barang. Cangkupan pasar perusahaan PT XYZ adalah seluruh Indonesia.

### 1.2. Penelusuran Masalah

Sebagai sebuah perusahaan tentu objektif utama adalah mengembangkan usaha serta menghasilkan keuntungan lebih besar dari sebelumnya. Seiring berjalannya waktu sebuah perusahaan harus melakukan segala upaya untuk terus dapat berkembang dan meluaskan cangkupan pasarnya. Perusahaan XYZ memiliki target pencapaian yang diinginkan untuk membantu memfokuskan segala

aktivitasnya. Pencapaian yang ditentukan adalah target pendapatan yang ditentukan adalah berupa target pendapatan kotor atau yang disebut secara internal sebagai *Gross Transaction Value* (GTV). Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah target GTV yang telah ditentukan disetiap awal bulannya tidak tercapai. Target pendapatan kotor yang ditetapkan oleh perusahaan mulai dari April 2022 adalah sebesar Rp. 25,000,000,000. Berikut pada Tabel 1.1. adalah data pendapatan perusahaan dari bulan Januari 2022 hingga Agustus 2022.

**Tabel 1.1. Target dan Pendapatan Kotor Perusahaan**

Bulan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Selisih (Rupiah)
Januari	20,000,000,000	21,496,434,784	1,496,434,784
Februari	20,000,000,000	22,273,602,267	2,273,602,267
Maret	20,000,000,000	27,283,869,053	7,283,869,053
April	25,000,000,000	23,970,474,297	-1,029,525,703
Mei	25,000,000,000	17,742,927,724	-7,257,072,276
Juni	25,000,000,000	23,337,503,096	-1,662,496,904
Juli	25,000,000,000	23,441,337,549	-1,558,662,451
Agustus	25,000,000,000	22,147,118,379	-2,852,881,621

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.1., berdasarkan informasi yang diperoleh dapat diketahui bahwa setelah target pendapatan kotor yang baru diterapkan, perusahaan mengalami kesulitan untuk mencapai target pendapatan kotor yang telah ditetapkan. Perusahaan tidak dapat melakukan pertumbuhan pendapatan kotor untuk mencapai target pendapatan kotor yang baru.

Pelaksanaan suatu perusahaan tentu memerlukan biaya operasional. Biaya operasional ini merupakan biaya yang muncul dalam kegiatan usaha perusahaan agar dapat melaksanakan bisnisnya. Pengeluaran terhadap biaya operasional perusahaan terdiri dari komponen tenaga kerja, pembagian hasil kepada pihak penyedia jasa logistik, biaya pemasaran, dan pajak. Setiap perusahaan memiliki biaya operasional yang perlu dikeluarkan. Namun, pengelolaan perusahaan yang baik adalah memiliki biaya operasional yang lebih kecil dibandingkan pendapatan kotor. Oleh karena itu, usaha yang dilakukan oleh perusahaan sebaiknya menghindari peningkatan jumlah biaya operasional agar tidak melebihi pendapatan kotor. Hal ini bertujuan perusahaan tidak mengalami kerugian pendapatan.

Penelitian yang dilakukan di PT XYZ melibatkan 3 *stakeholder* yaitu *Head of Commercial*, *Lead Business Development*, dan *Management system and data analyst*. Setiap *Stakeholder* memiliki kebutuhannya masing-masing. *Head of Commercial* memiliki kebutuhan agar perusahaan dapat memiliki pendapatan kotor sesuai dengan target yang telah ditetapkan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar untuk mencapainya. Sedangkan dikarenakan tanggung jawab utama dari *Lead business Development* adalah melakukan pengembangan bisnis, maka kebutuhannya adalah memunculkan solusi untuk meningkatkan pendapatan kotor namun tidak ingin menambah jam kerja yang harus dilaksanakan. Terakhir, *Management system and data analyst* memiliki kebutuhan bertanggung jawab untuk menciptakan sistem kerja yang baik yang tidak menambah beban kerja karyawan serta bertanggung jawab untuk mengintegrasikan penggunaan data yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dalam metode kerja.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah dibutuhkan solusi untuk meningkatkan pendapatan kotor perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan solusi yang dapat meningkatkan pendapatan kotor perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. *Critical Success Factor* (CSF) pada penelitian ini ada dua, yaitu yang pertama solusi yang dihasilkan tidak membutuhkan perusahaan untuk menambah komponen pengeluaran biaya operasional baru. CSF yang kedua adalah pendapatan kotor perusahaan melebihi dari target pendapatan kotor yang sekarang yaitu Rp. 25,000,000,000.

### **1.5. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah penelitian merupakan suatu batasan yang bertujuan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan tidak terarah. Berikut adalah batasan masalah penelitian ini.

- a. Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian merupakan hasil data yang dikumpulkan oleh perusahaan
- b. Rentang waktu yang data yang digunakan bulan Januari 2021 hingga Desember 2022